

# STRATEGI INKUIRI UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS PUISI

NURHAYATI

Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Jl. Mojopahit 666B Sidoarjo, Tlp. 031.8945444

Email : nurhayguntur@gmail.com

## ABSTRAC

Writing poetry often make afraid in studyng indonesion language lesson. That activity to amploys authority for many aspec, those are reading, speaking and attending before learning of writing, especially writing a poetry. That out side idea and experience by beautiful and unnormal distant so not sure can do any people. Appear opinion that writing a poetry is a difficult activity because need hight imajination and special creativity that make's challenge and must swept away by all student's. A necessary plantation about the meaning of poetry and right strategy in education so that can increase ability of writing poetry. Incuiury strategy is a education strategy that make studentsto be active, creative actor, and self government when process education go on ( student centered approach ) event teacher be leading as leader and facilitator.

This study using conseptul character, library research or usually named by literature study than becomes a scientific refrence in using strategy education on writing poetry lesson in all of grade.

Utilization this strategy mostly to make active actor student and can increase writing poetry ability because that strategy excellent many unsure those are critical and analytical thingking that needing when writing poetry until decrease students problems, more directed when writing poetry go on.

Key word : incuiury strategy, writing poetry.

## ABSTRAK

Menulis seringkali menjadi momok mata pelajaran Bahasa Indonesia, dimana kegiatan tersebut menitik beratkan penguasaan pada beberapa aspek yaitu membaca, berbicara dan menyimak sebelum belajar menulis. Terlebih menulis puisi yang menuangkan pikiran dan pengalaman dengan bait bait indah yang tidak biasa dan belum tentu dapat dilakukan oleh banyak orang. Munculnya persepsi bahwa menulis puisi adalah kegiatan yang sangat rumit karena membutuhkan nalar dan keterampilan khusus menjadi tantangan tersendiri yang harus dipupuskan oleh semua peserta didik. Perlunya penanaman akan makna puisi dan strategi yang tepat dalam pembelajaran sehingga dapat meningkatkan kemampuan menulis puisi. Strategi inkuiri adalah sebuah strategi pembelajaran yang menjadikan peserta didik berperan aktif dan kreatif juga mandiri saat berlangsungnya proses pemebelajaran (*student centerd approach*) sedangkan pendidik sangat berperan sebagai pembimbing dan fasilitator.

Penelitian yang dilakukan ini bersifat konseptual, *Library Researd* atau yang sering disebut dengan studi kepustakaan yang diharapkan menjadi titik awal acuan ilmiah dalam penggunaan strategi pembelajaran pada materi pelajaran puisi pada jenjang manapun.

Penerapan strategi inkuiri yang lebih menitik beratkan pada peran aktif peserta didik dapat meningkatkan kemampuan menulis puisi karena strategi tersebut mendominasi unsur berpikir kritis dan analitis yang dibutuhkan saat menulis puisi sehingga dapat mengurangi hambatan peserta didik, lebih terarah dan terbimbing saat melakukan proses menulis puisi

Kata Kunci : Strategi Inkuiri, Menulis Puisi.

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan tahapan perubahan sikap tingkah laku manusia maupun kelompok dalam pendewasaan dengan cara pelatihan atau pengajaran. Pendidikan berawal dari bahasa Inggris *education* yang diambil dari *educate* (mendidik) yang berarti sebuah peningkatan. Dalam arti sempit *education* memiliki arti tahapan perbuatan untuk mendapatkan ilmu pengetahuan.<sup>1</sup> Senada dengan hal ini Omar Muhammad Al Toumy Al Syaebani mengartikan pendidikan adalah usaha terencana yang bertujuan untuk merubah sikap seseorang untuk kehidupan pribadinya maupun untuk masyarakat, begitu pula dalam merubah alam disekitarnya.<sup>2</sup>

Pendidikan berjalan seiring dengan pembelajaran. Pembelajaran sendiri berasal dari kata belajar yang memiliki makna dan unsur utama dalam setiap tingkatan pendidikan. Berhasil atau tidaknya proses pendidikan terikat penting dengan suksesnya pembelajaran baik di rumah, disekolah maupun dalam masyarakat.<sup>3</sup> Setidaknya seseorang dapat dikatakan terdidik bila telah mengalami proses pembelajaran dimanapun ia berada. Pembelajaran terhadap proses yang menciptakan suasana belajar dimana peserta didik benar benar terdorong untuk mempelajari keilmuan tertentu, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.<sup>4</sup>

Dalam pembelajaran kemampuan berbahasa sangat diperlukan karena bahasa dapat menentukan pola pikir seseorang, semakin bagus kemampuan seseorang dalam berbahasa berbanding lurus dengan kejelasan pikirannya. Maka dapat disimpulkan melatih kemampuan berfikir sama dengan melatih keterampilan berbahasa yang bisa ditempuh melalui praktik dan banyaknya pelatihan.<sup>5</sup>

---

<sup>1</sup> Muhibbin Syah. 2014. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. (Bandung : PT Remaja Rosdakarya), 10

<sup>2</sup> Muhmidayeli. 2014. *Teori Teori Pengembangan Sumber Daya Manusia Dalam Pendidikan*. (Bandung : PT Refika Aditama), 42

<sup>3</sup> Muhibbin Syah. 2014. *Psikologi Pendidikan* ...., 87

<sup>4</sup> Nurdyansyah. N., Andiek Widodo, 2015. *Inovasi Teknologi Pembelajaran*. (Sidoarjo : Nizamia Learning Center), 1

<sup>5</sup> Tarigan. Henry Guntur. *Menulis sebagai sesuatu keterampilan berbahasa*. (Bandung : Angkasa), 2

Diantara kemampuan berbahasa yang harus dimiliki adalah menulis (*writing*). Kegiatan menulis yang produktif dan ekspresif ini juga mampu mengungkapkan pikiran atau gagasan seseorang kepada orang lain. Oleh karenanya kegiatan menulis harus dibiasakan sejak kecil yang mana kepekaan terhadap suatu peristiwa atau pengalaman dapat diasah melalui berbagai macam bentuk tulisan. Salah satunya adalah dengan menulis puisi.

Menulis puisi sering kali dianggap sebagai kegiatan yang sulit dan membosankan. Kurangnya keterampilan dalam menulis menyebabkan minimnya penguasaan dan minat peserta didik saat menulis puisi. Membutuhkan banyak buku yang harus dibaca, difahami dan disimak sebelum menuangkan fikiran kedalam tulisannya.<sup>6</sup>

Keterampilan menulis puisi tidak mudah di lewati dan di ajarkan hanya dengan metode ceramah. Perlunya penerapan teori melalui praktik menulis puisi menjadi jalan tengah dalam melatih kemampuan berpuisi. Latihan yang dilakukan secara terus menerus untuk mengungkapkan pengalaman melalui puisi menjadi titik terang terampilnya seseorang menulis puisi. Meskipun demikian, seringkali ditemui metode ceramah ketika menyampaikan materi puisi hal tersebut menjadikan peserta didik bersifat pasif disebabkan pembelajaran cenderung kearah guru (*theacher centered approach*). Stimulus mengenai gambaran menulis puisi yang disampaikan seharusnya dapat dipraktikkan secara langsung sehingga pola pikir peserta didik dapat terbiasa bekerja secara aktif karena telah terasah dengan baik.<sup>7</sup> Tentunya dibutuhkan semangat dan kesabaran yang besar untuk menggali bakat dan kemampuan menulis puisi.

Dalam proses pembelajaran sudah seyogyanya pendidik memiliki strategi tertentu dalam mengajar sehingga pembelajaran dapat berlangsung efektif dan efisien tujuan pembelajaran pun dapat tercapai sempurna.<sup>8</sup> Seiring pesatnya kemajuan ilmu dan teknologi yang ditemukan ditemukan banyak strategi pembelajaran untuk mengembangkan kemampuan menulis puisi. Setiap strategi memiliki kelebihan dan kekurangannya masing masing. Keefektifan dan tingkat kreativitas menulis puisi sangat ditentukan oleh strategi yang digunakan.<sup>9</sup>

Strategi inkuiri adalah salah satu macam strategi pembelajaran yang sangat efektif, dan sesuai jika digunakan dalam penyampaian materi menulis puisi. Strategi pembelajaran inkuiri berbentuk gabungan dari berbagai kegiatan pembelajaran yang berporos pada pemikiran yang kritis dan analitis dalam mencari dan menemukan sebuah jawaban dari permasalahan yang ada.<sup>10</sup>

Dengan demikian penalaran, imajinasi dan kreatifitas serta inovasi akan keluar setelah peserta didik mampu berperan aktif dalam berlangsungnya proses pembelajaran. Ketika peserta

---

<sup>6</sup> Frye, Elizabeth M., Woodrow Trathen., Dan Bob Schlagal. "Extending Acrostic poetry into learning : A scaffolding Frame Work." 2010. "The Reading Teacher. Vol. 63. No. 7

<sup>7</sup> Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. (Bandung : Kencana), 196

<sup>8</sup> Nurdyansyah. N., Andiek Widodo, 2015. *Inovasi*...., 1

<sup>9</sup> Friye, Elizabeth M. Woodrow Trathen. Boob Schlagal. 2010. *Extending*....., 591

<sup>10</sup> Abdul Majid. 2015. *Strategi Pembelajaran*. (Bandung : PT Remaja Rosdakarya), 222

didik aktif dan mampu menjawab permasalahan yang ada maka tidak menutup kemungkinan proses pembelajaran menulis puisi terlaksana dengan efisien dan produktif. Alasan tersebut yang melatar belakangi peneliti dalam meneliti strategi yang relevan terhadap materi pelajaran menulis puisi demi meningkatkan kemampuan menulis puisi itu sendiri. Melihat strategi inkuiri sangat mendukung dalam peningkatan menulis puisi maka strategi tersebut sangat dianjurkan kepada pendidik untuk diterapkan saat proses pembelajaran berlangsung.

Artikel ilmiah yang senada dengan penulisan artikel ini diantaranya : I Gusti Putu Suastika,<sup>11</sup> dkk. Strategi Guru Dalam Pembelajaran Menulis Puisi Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Banjar. Melalui penelitian yang dilakukan diketahui bahwa pembelajaran menulis kreatif puisi lebih efektif menggunakan strategi inkuiri yang dibuktikan dengan skor rerata pretest eksperimen 10,92 dan skor rerata posttest eksperimen 13,58 yang bermakna terjadi peningkatan sebesar 2,66. Dalam artikel ilmiah tersebut bertujuan untuk mengetahui perbedaan antara kemampuan menulis kreatif puisi peserta didik yang diberi pembelajaran dengan strategi inkuiri dan metode demonstrasi. Sedangkan fokus pada artikel konseptual yang dilakukan penulis dalam hal ini adalah strategi inkuiri dalam meningkatkan kemampuan menulis puisi dengan menggunakan penelitian *library researd* tanpa menitik beratkan pada metode tertentu dan jenjang pendidikan tertentu.

## PEMBAHASAN

### 1. Menulis Puisi

Tarigan<sup>12</sup> mengungkapkan makna dari menulis adalah hasil dari perkembangan grafik bahasayang bias dibaca dan difahami oleh orang lain dengan jelas. Menulis membutuhkan proses kreatif baik yang mampu menulis dengan cepat atau menulis dengan lambat.

Sumardjo<sup>13</sup> menambahkan adanya tahapan dalam proses menulis meliputi persiapan menulis (memahami apa yang ditulis dan cara menuangkanya), inkubasi ( menunggu waktu yang tepat dalam menuliskan gagasan), inspirasi (keluarnya gagasan), menulis (berjalanya penuangan inspirasi dalam sebuah kata mapun kalimat yang tertulis).

Bersamaan dengan itu Jakob menyatakan bahwa proses sangat dibutuhkan dalam mengungkapkan sebuah gagasan yang tertulis. Tak jarang ada orang yang mampu menulis

---

<sup>11</sup> I Gusti Putu Suastika, dkk. tt. *Strategi Guru Dalam Pembelajaran Menulis Puisi Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Banjar*. PPS Universitas Pendidikan Ganesha

<sup>12</sup> Tarigan, Henry Guntur. 1986. *Menulis Sebagai Suatu Ketrampilan Berbahasa*. ( Bandung : Angkasa), 21

<sup>13</sup> Sumardjo, Jakob. 2007. *Catatan Kecil Tentang menulis Cerpen*. (Yogyakarta : Pustaka Pelajar), 75

secara spontan bahkan ada pula yang harus mengulang beberapa pembenaran dalam penulisan.<sup>14</sup>

Sedangkan puisi adalah salah satu bentuk karya sastra yang sering digunakan untuk menungkan perasaan maupun pikiran dari penyair dan mengosentrasikan seluruh kekuatan fisik, struktur batin dan bahasa secara imajinatif dan kreatif.<sup>15</sup> Sejalan dengan pendapat tersebut Sayuti<sup>16</sup> mengartikan puisi sebagai karya sastra yang tidak biasa setiap kata yang tertulis merupakan buah dari pengalaman pengalaman penyairnya. Maulana<sup>17</sup> memberikan penguatan akan hal tersebut dan menambahkan latar belakang yang menjadi factor utamanya, diantaranya adalah bayangan segala hal baik yang telah terjadi maupun belum terjadi pada dirinya sendiri maupun lingkungan, juga pengalaman pengalaman yang pernah dilalui penyair.

Dari berbagai makna puisi yang telah disebutkan dapat disimpulkan menulis puisi adalah upaya menerjemahkan gagasan, pemikiran dan pengalaman seorang penyair kedalam bentuk kalimat yang tidak biasa melalui daya imajinatif kekreatifannya. Sehingga puisi memiliki kesan menarik dan indah untuk dibaca serta dihayati.

Aminuddin menjelaskan struktur puisi terbagi dalam dua bagian yaitu struktur batin yang mampu dilihat melalui kepekaan batin dan pemikiran kritis pembacanya. Selanjutnya struktur fisik puisi yang benar benar dapat dilihat dan difahami secara nyata karena merupakan unsure pembangun puisi<sup>18</sup>

Lebih dari itu, berdirinya puisi dilatar belakangi oleh beberapa unsur yang harus dicermati oleh para penyair dan pembaca, yakni bunyi, diksi, bahasa kiasan, sarana retorika, bentuk bentuk visual, citraan dan makna.<sup>19</sup>

---

<sup>14</sup> Komaidi, Didik. 2011. *Menulis Kreatif*. (Yogyakarta : Sabda Media), 5

<sup>15</sup> Waluyo, Herman J. 2005. *Apresiasi Puisi Untuk Pelajar dan Mahasiswa*. (Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama), 25

<sup>16</sup> Sayuti, A Suminto, 2008. *Berkenalan Dengan Puisi*. (Yogyakarta : Gajah Mada University Press), 37

<sup>17</sup> Maulana, S.F. 2012. *Apresiasi dan Proses Kreatif Menulis Puisi*. (Bandung : Nuansa), 21

<sup>18</sup> Aminuddin. 2009. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. (Bandung : Sinar Baru Algesindo), 136.

<sup>19</sup> a. Bunyi merupakan bentuk dari rima atau sajak yang berperan dalam merdu tidaknya puisi yang dibaca dan didengarkan

b. Diksi ialah ketepatan dalam pemilihan frase atau kata dan sesuai dengan makna dengan maksud penyair

c. Bahasa kiasan sering disebut sebagai bahasa figurative dengan jenis jenisnya yaitu personifikasi, sinekdoki, alegori, pantomime, metafora dan perumpamaan

d. Bentuk Visual merupakan susunan baris yang berhubungan dengan arti puisi

e. Makna berarti isi daripada puisi

f. Retorika ialah muslihat intelektual, beberapa jenisnya termasuk hiperbola, ellipsis, litotes, paradox, ironi juga ambiguitas

g. Citraan adalah gambaran puisi yang nampak dari tiap katanya. Wiyatmi, 2006. *Pengantar Kajian Sastra*. (Yogyakarta : Pustaka), 57-73

Dewasa ini banyak orang yang bias menulis puisi namun belum tentu mengetahui macam macam puisi. Padahal puisi terdiri dari berbagai macam bentuk sebagai berikut: 1) Puisi larik, deskriptif, dan naratif, 2) Puisi objektif dan subjektif, 3) Puisi fisik, metafisik, platonik, 4) Puisi diafan, prismatic, gelap, 5) Puisi konkret dan 6) Puisi inspiratif, puisi parnasian.<sup>20</sup> Dengan demikian selain belajar menulis puisi hendaknya pemahaman mengenai unsure, jenis dan struktur puisi juga dapat difahami dan dipelajari dengan baik agar pengetahuan yang dimiliki mampu membantu dalam menciptakan puisi yang kreatif dan bervariasi.

## **2. Pembelajaran Puisi Dengan Strategi Inkuiri**

Firman Allah SWT pada surat Al Quran ayat 1-5<sup>21</sup> yang menekankan pada kata iqra' atau yang sering difahami sebagai membaca secara tidak langsung memiliki perintah untuk belajar. Dimana setiap manusia tidak akan mendapatkan sebuah ilmu melainkan sesudah belajar dan ilmu yang akan merubah perilakunya menjadi lebih baik.

Belajar dengan pembelajaran memiliki hubungan erat. Gagne dan Briggs dalam Abdul Majid memberikan definisi pembelajaran yaitu rentetan kejadian yang mempengaruhi pembelajaran dan berakibat mudahnya belajar mengajar.<sup>22</sup>

Definisi tersebut sedikit bersinggungan dengan apa yang diungkapkan Rahmanto, pembelajaran adalah upaya menyampaikan ilmu pengetahuan dari pendidik ke peserta didik. Dalam hal ini pembelajaran dilakukan oleh pendidik kepada peserta didik demi mengkaji penulisan puisi, dan puisi sebagai hasil dari pembelajaran yang telah dilaksanakan. Pengalaman, pengetahuan, pengamatan dan wawasan dapat memudahkan proses pembelajaran menulis puisi.<sup>23</sup>

Pembelajaran menulis puisi merupakan transfer ilmu pengetahuan mengenai semua hal yang berhubungan dengan puisi dari pendidik ke peserta didik, yang demikian itu tidaklah mudah dikarenakan kemahiran dan kecakapan pendidik dalam mengajar berperan penting dalam melatih peserta didiknya agar dapat menuangkan segala pengalaman, ide dan wawasannya ke dalam puisi dengan baik. Termasuk dalam pemilihan strategi pembelajaran yang

---

<sup>20</sup> Waluyo, Herman J. 1995. *Teori dan Apresiasi Puisi*. (Jakarta : Erlangga), 135

<sup>21</sup> Surat Al Alaq ayat 1-5. Departemen Agama RI, *Qura'an Tajwid dan Tarjamah* (Jakarta : Maghfirah Pustaka, 2006), 597

<sup>22</sup> Abdul Majid. 2015. *Strategi Pembelajaran* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya), 4

<sup>23</sup> Rahmanto, B. 2005. *Metode Pengajaran Sastra* (Yogyakarta : Kanisius), 118

digunakan. Kesungguhan dalam berlatih menulis puisi dapat terbantu dengan pemilihan strategi yang tepat.

Kemampuan berfikir kritis dan analitis dalam pencarian dan penemuan sendiri jawaban akan masalah yang dihadapi menjadi hal penting yang harus dikuasai ketika menulis puisi, unsur tersebut terdapat dalam strategi inkuiri. Strategi ini sering disebut sebagai strategi heuristic yang bermula dari kata *heuriskein* dalam bahasa Yunani yang mengandung arti ‘saya menemukan’. Adapun proses berfikir memerlukan kebiasaan dalam tanya jawab di antara pendidik dan peserta didik.<sup>24</sup>

Strategi inkuiri adalah strategi yang menerapkan pembelajaran secara sistematis berdasarkan pencarian dan penemuan jawaban dari permasalahan yang ada melalui proses berfikir, mengingat sejumlah fakta dan menemukan hasilnya sendiri. Belajar adalah gambaran proses mental peserta didik yang tidak terjadi secara instan melainkan ada tahapan-tahapan yang diiringi arahan menuju berfikir intelektual, kepercayaan diri yang utuh, dan mental emosional. Seorang pendidik tidak dipersiapkan untuk menyuruh setiap peserta didiknya menghafalkan dan mengingat semua materi yang telah disampaikan melainkan dengan adanya strategi inkuiri ini pendidik disiapkan untuk memetakan atau mengatur alur pembelajaran yang memungkinkan peserta didiknya berfikir kritis dan solusi mampu menemukan dari materi dan permasalahan yang telah diberikan.<sup>25</sup>

#### a. Ciri Ciri Utama Strategi Inkuiri

Terdapat tiga hal yang menjadi landasan sebuah strategi dikatakan sebagai strategi inkuiri

1. Penekanan yang kuat dan maksimal terhadap segenap kegiatan peserta didik. Hal ini dimaksudkan agar peserta didik dapat menjadi subjek belajar (*student centered approach*), peserta didik berperan aktif dengan menerima pelajaran dari pendidik juga mencari sendiri inti daripada materi pelajaran.
2. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan melalui proses tanya jawab di antara pendidik dan peserta didik, menempatkan pendidik sebagai fasilitator dan pembimbing sedangkan peserta didik berperan dalam mencari dan menemukan jawaban dari pertanyaan yang dihadapi

---

<sup>24</sup>Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. (Bandung : Kencana), 196

<sup>25</sup>Nurdyansyah. N., Andiek Widodo, 2015. *Inovasi Teknologi Pembelajaran*. (Sidoarjo : Nizam Learning Center), 125.

3. Sikap dan tujuan yang diharapkan dari strategi inkuiri ialah menumbuh kembangkan daya pikir intelektual yang merupakan salah satu bagian proses mental. Lebih dari itu, pembelajaran sistematis, kritis dan logis juga turut menopang berdirinya strategi inkuiri

Pada dasarnya strategi inkuiri tidak hanya menuntut peserta didik untuk tanggap dalam menghadapi materi pelajaran akan tetapi juga mampu mengasah bakat terpendam dalam dirinya juga mampu menguasai pola pikirnya, aspek kognitif juga berperan dalam strategi ini. Maka strategi ini sangat relevan jika diterapkan untuk mengembangkan kemampuan menulis puisi.

Gagne dan Berliner dalam Nurdyansyah<sup>26</sup> menggambarkan fungsi pembelajaran kognitif adalah munculnya jiwa yang memiliki karakter kreatif, kemampuan menggali dan mengolah beberapa informasi yang dimilikikan bukan memendam atau menyimpannya melainkan melaksanakan transformasi sesudahnya.

Dari adanya penjabaran diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa strategi inkuiri memiliki dampak positif terhadap peningkatan sikap aktif peserta didik dalam merencanakan dan menemukan fakta yang ada untuk dianalisis dan mencari kesimpulan.

#### b. Prinsip Strategi Inkuiri

Selain memiliki spesifikasi strategi, strategi inkuiri juga memegang erat prinsip-prinsip berikut ini :

##### 1. Belajar untuk berfikir

Pembelajaran yang dilakukan bergerak pada pengembangan fungsi otak secara maksimal agar dapat mengingat fakta-fakta dan berfikir jernih

##### 2. Bertanya

Perlunya pertanyaan-pertanyaan dari pendidik agar membantu proses berfikir peserta didiknya

##### 3. Interaksi pendidik

Pentingnya peran pendidik sebagai pengatur interaksi baik antara peserta didik dengan pendidik maupun peserta didik dengan lingkungan

##### 4. Pengembangan intelektual yang diorientasikan

Pacuan utama pada strategi ini adalah pendayagunaan potensi berfikir untuk proses dan hasil belajar maksimal

##### 5. Keterbukaan

---

<sup>26</sup>Ibid...,7



Adanya kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan hipotesis dan membuktikannya secara terbuka.<sup>27</sup>

### c. Pelaksanaan Strategi Inkuiri dalam menulis Puisi

Proses pembelajaran yang menggunakan strategi inkuiri dalam menulis puisi memiliki tahap tahap berikut ini

1. Pendidik menyodorkan beberapa pertanyaan mengenai masalah yang ada kepada peserta didik yang diiringi dengan arahan
2. Pertanyaan yang telah terjawab dilanjutkan dengan pemberian wacana baik berupa artikel maupun buku bacaan yang terdapat permasalahan didalamnya
3. Peserta didik menemukan masalah dalam wacana tersebut dan mampu menjawab permasalahan yang dihadapi melalui pengalaman dan wawasan yang pernah dialaminya
4. Tanya jawab dari pendidik ke peserta didik mengenai temuan masalah dan jawabanya
5. Peserta didik mampu mencari ide dari jawaban permasalahan untuk membuat puisi
6. Perumusan kesimpulan dan penuangan jawaban dari permasalahan kedalam puisi
7. Penyuntingan puisi yang telah dibuat<sup>28</sup>

Sebagai contoh penerapan strategi inkuiri seperti halnya pendidik memberikan sebuah pertanyaan “Mengapa didesa kita sering banjir?”, “Agar dapat menjadi juara kelas apa yang harus kita lakukan?” dan pertanyaan pertanyaan lainnya. Kemudian pendidik membiarkan peserta didiknya menjawab pertanyaan yang telah diberikan, selanjutnya pendidik menyuruh peserta didik untuk membuka materi pelajaran yang berhubungan dengan hal itu, jika tidak ada dapat melalui pemberian lembaran kertas mengenai artikel yang berkaitan dengan pertanyaan tersebut dan terdapat permasalahan didalamnya. Setelah itu peserta didik dapat meneliti dan berfikir mengenai masalah yang ada yaitu banjir dan dapat mengigat kejadian yang pernah dialaminya maupun yang pernah didengar atau dilihatnya. Pendidik memancing pemahaman peserta didiknya melalui pertanyaan pertanyaan “ Apa yang kalian fahami dari artikel tersebut?”, “Apa yang terjadi?”, “Apa penyebabnya?”. Akan ditemukan banyak versi jawaban dari setiap peserta didik berdasarkan pengalaman yang dialaminya. Kemudian pendidik melanjutkan jawaban tersebut dengan meluruskan dan menyuruh serta membimbing peserta didiknya agar menjadikan masalah banjir dan penyebabnya juga akibatnya kedalam bentuk puisi. Disini peserta didik akan

---

<sup>27</sup> Abdul Majid.2015.*Strategi Pembelajaran*.(Bandung : PT Remaja Rosdakarya),222-224.

<sup>28</sup> Skripsi Fizian Yahya.2014.*Kefektifan Penggunaan Strategi Inkuiri Dalam Pembelajaran Menulis Kreatif Puisi Siswa Kelas VII SMP Negri 1 Prambanan*.22

menuangkan segala hal yang membelenggu fikiranya melalui bahasanya sendiri dalam menanggapi masalah tersebut kedalam bentuk puisi, proses berfikir aktif dan berkelanjutan pun akan membuahkan hasil yaitu puisi karya mereka sendiri yang nantinya akan membangkitkan rasa percaya diri peserta didik saat membacakan puisi dihadapan pendidiknya dan teman temanya. Pendidik melatih keberanian peserta didiknya untuk maju membacakan puisi yang sebelumnya telah dilakukan penyuntingan terlebih dahulu.

Berdasarkan realita yang ada peserta didik dapat merealisasikan setiap butir tahapan tersebut sebaik mungkin sehingga tujuan pembelajaran menulis puisi dapat tercapai secara maksimal. Sangat dianjurkan bagi pendidik untuk memilih strategi yang sesuai dengan materi pelajaran yang berakibat peningkatan hasil maupun efektifitas proses pembelajaran. Namun jika pendidik dan peserta didik tidak mampu memilih atau menerapkan strategi dengan baik maka strategi tersebut tidak akan member dampak besar pada pembelajaran.

#### d. Kelebihan dan Kekurangan Strategi Inkuiri

Pada dasarnya semua strategi pembelajaran memiliki keunggulan dan kelemahan masing masing, tanpa terkecuali strategi inkuiri. Strategi pembelajaran yang kerap digunakan dan dianjurkan ini memiliki kelebihan diantaranya :

1. Pemberian pelayanan pada kebutuhan peserta didik yang dapat belajar dengan cepat agar tidak terhambat oleh peserta didik yang belajarnya lambat
2. Sesuai dengan psikologi belajar modern yang mengartikan belajar adalah proses perubahan tingkah laku karena pengalaman yang dimiliki
3. Pembelajaran bermakna dengan pengembangan aspek kognitif afektif dan psikomotor
4. Gaya belajar dapat disesuaikan dengan gaya belajar peserta didik

Adapun kekurangan yang terdapat pada strategi inkuiri diantaranya :

1. Tidak mudah untuk mengontrol kegiatan dan kesuksesan peserta didik
2. Sulitnya mengimplementasikan strategi jika kriteria keberhasilana ditentukan oleh kemampuan belajar peserta didik
3. Kebiasaan belajar peserta didik kadangkala berbenturan dengan perencanaan pembelajaran
4. Dibutuhkan waktu yang sedikit lama untuk mengimplementasikan strategi inkuiri<sup>29</sup>

---

<sup>29</sup>Abdul Majid.2015.*Strategi.....*,hal 227-228

Melihat beberapa kelebihan dan kekurangan yang dimiliki, strategi inkuiri sangat relevan jika diterapkan pada mata pelajaran menulis puisi karena dapat meningkatkan hasil belajar melalui pengoptimalan aspek kognitif, afektif dan psikomotor akan tetapi pendidik harus dapat mengatur waktu dan kebiasaan belajar peserta didik dengan baik, agar strategi yang ada dapat melancarkan proses pembelajaran tanpa hambatan ditengah jalan.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan pemaparan yang ada, peneliti menyimpulkan dua hal penting berikut ini :

1. Banyaknya pemikiran bahwa menulis puisi itu sulit mengharuskan pendidik untuk menghapus pemikiran tersebut dengan memilih strategi pembelajaran yang relevan.
2. Strategi Inkuiri merupakan strategi yang tepat dalam menggali dan mengembangkan bakat terpendam dalam diri peserta didik saat belajar menulis puisi, karena strategi tersebut menekankan pada pola pikir kritis, analitis, dan mengasah aspek kognitif, afektif, psikomotor denganya peserta didik mampu mencari dan menemukan sendiri jawaban dari permasalahan yang ada. Peran aktif, intraksi yang baik, kemampuan berfikir kritis yang terdapat pada strategi inkuiri juga turut membantu meningkatkan hasil dalam menulis puisi.

## DAFTAR RUJUKAN

- Abdul Majid.2015..*Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Frye,Elizabet M.,Woodorow Trathen.,Dan Bob schlagal. 2010. *Extanding Acrosticpoetry into learning* : A scaffolding Frame Work.The Reading Theacher.Vol.63. No.7.
- I Gusti Putu Suastika,dkk. 2011. *Strategi Guru Dalam Pembelajaran Menulis Puisi Pada Siswa Kelas VII SMP Negri 1 Banjar*.PPS Universitas Pendidikan Ganesha.
- Komaidi, Didik. 2011. *Menulis Kreatif*. Yogyakarta: Sabda Media.
- Muhibbin Syah. 2014. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muhmidayeli. 2014. *Teori Teori Pengembangan Sumber Daya Manusia Dalam Pendidikan*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Maulana,S.F. 2012. *Apresiasi dan Proses Kreatif Menulis Puisi*. Bandung: Nuansa.
- Nurdyansyah. N. Andiek Widodo. 2015. *Inovasi Teknologi Pembelajaran*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center.
- Tarigan. Henry Guntur.*Menulis sebagai sesuatu keterampilan berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Sanjaya, Wina.2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Bandung: Kencana.
- Sumardjo , Jokab. 2007. *Catatan Kecil Tentang menulis Cerpen*. Yogyakarta: PustakaPelajar.
- Sayuti, A Suminto, 2008. *Berkenalan Dengan Puisi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Rahmanto, B. 2005. *Metode Pengajaran Sastra*. Yogyakarta: Kanisius.
- Sanjaya,Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Bandung: Kencana.
- Skripsi Fizian Yahya. 2014. *Kefektifan Penggunaan Strategi Inkuiri Pembelajaran Menulis Kreatif Puisi Siswa Kelas VII SMP Negri 1 Prambanan*.
- Tarigan, Henry Guntur.1986. *Menulis Sebagai Suatu Ketrampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Waluyo,Herman J.2005. *Apresiasi Puisi Untuk Pelajar dan Mahasiswa*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.